

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Corona Virus Disease 2019 atau Covid-19 membuat seluruh aktivitas sosial maupun ekonomi mengalami perubahan yang sangat kritis. *World Health Organization* (WHO) mendeklarasikan bahwa Covid-19 sebagai pandemi dan di Indonesia sendiri menyatakan bahwa Covid-19 termasuk bencana nasional berupa wabah dan harus segera dilakukan penanganan.¹ Pemerintah bergerak cepat untuk memutuskan laju penyebaran virus Covid-19 dan menangani dampak yang ditimbulkan dengan berbagai kebijakan, diantaranya dengan penetapan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB), penetapan gugus tugas dari tingkat desa sampai nasional. Adanya kebijakan ini mengakibatkan banyak kegiatan usaha masyarakat yang terganggu, pemutusan hubungan kerja dan turunnya permintaan tenaga kerja.

Mobilitas masyarakat pedesaan yang relatif tinggi, khususnya di desa Karangturi sehingga kemudian pemerintah melakukan upaya untuk mengatasi kondisi perekonomian di tingkat desa dengan cara pemanfaatan dana desa. Dana desa merupakan dana yang berasal dari APBN yang ditujukan bagi desa kemudian ditransfer melewati APBD Kabupaten/Kota serta diprioritaskan guna pembangunan dan pemberdayaan masyarakat di

¹ World Health Organization (WHO). "Coronavirus Disease (Covid-19) Pandemic." (Online), (<https://www.who.int/emergencies/diseases/novel-coronavirus-2019>), diakses 17 Agustus 2021).

di desa.² Sesuai dengan Undang-Undang Nomor 60 tahun 2014 tentang Dana Desa yang Bersumber dari APBN. Dana desa dapat diartikan sebagai alat guna mensejahterakan masyarakat desa karena merupakan salah satu sumber pendapatan desa, yang bisa dimanfaatkan untuk mengendalikan tingkat keparahan pandemi Covid-19 yang saat ini sedang terjadi dengan kebutuhan masyarakat desa yang terus meningkat.

Pemerintah membuat kebijakan dengan memberikan prioritas pemanfaatan dana desa dan penyaluran bantuan pada masyarakat yang sedang terdampak pandemi Covid-19 ini. Hal ini dilakukan sesuai dengan Permendesa Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi (PDTT) Nomor 7 Tahun 2020 tentang Prioritas Penggunaan Dana Desa Tahun 2020 untuk mengatasi pandemi Covid-19 dan pelaksanaan program pembangunan menggunakan sistem padat karya tunai desa atau swakelola.³ Desa Karangturi Kecamatan Gantiwarno Kabupaten Klaten termasuk satu dari ribuan desa di Indonesia yang masyarakatnya terdampak pandemi Covid-19. Dalam keadaan pandemi saat ini mengakibatkan sebagian besar masyarakat Desa Karangturi terganggu aktivitasnya untuk memenuhi kebutuhan ekonomi.

Pemerintah berperan besar terhadap penanganan dan penanggulangan wabah, khususnya pemerintah desa itu sendiri. Penyelenggaraan

² Kementerian Keuangan Republik Indonesia, *Buku Saku Dana Desa* (Jakarta, 2017), hlm. 7.

³ Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, Dan Transmigrasi Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2020 Tentang Prioritas Penggunaan Dana Desa Tahun 2020.

pemerintahan yang baik menurut Islam itu seharusnya mampu menghadirkan maqashid syariah dalam seluruh kebijakan dan pemanfaatannya termasuk dalam pemanfaatan dana desa. Maqashid syariah pada dasarnya adalah suatu tujuan yang akan dicapai dari adanya suatu penetapan hukum.⁴ Implementasinya pada pemanfaatan dana desa ini adalah dapat menimbulkan dampak yang cukup signifikan agar selalu terjaganya parameter kemaslahatan umat manusia sehingga mampu mensejahterakan masyarakat desa.

Pemanfaatan dana desa berupa Bantuan Langsung Tunai (BLT) di Desa Karangturi justru menimbulkan permasalahan. Karena beberapa masyarakat beranggapan bahwa dalam penentuan penerimanya tidak adil hanya pilih-pilih berdasarkan kedekatan dengan pemerintah desa, tidak sesuai sasaran dan kurang merata sehingga berbeda dari kriteria yang ditetapkan pemerintah. Padahal seharusnya maqashid syariah itu dipergunakan sebagai rambu-rambu pada pemanfaatan dana desa yang diridhai oleh Allah SWT. Berdasarkan latar belakang tersebut di atas, penulis tertarik untuk meneliti lebih lanjut masalah pemanfaatan dana desa dengan menarik judul **“ANALISIS PEMANFAATAN DANA DESA UNTUK PENANGANAN COVID-19 DITINJAU DARI MAQASHID SYARIAH (Studi Kasus Di Desa Karangturi Kecamatan Gantiwarno Kabupaten Klaten)”**.

⁴ Eva Muzlifah, “Maqashid Syariah Sebagai Paradigma Dasar Ekonomi Islam,” *Economic: Jurnal Ekonomi dan Hukum Islam*, Tahun 2013, Vol. 3, No. 2, hlm.78.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana pemanfaatan dana desa di Desa Karangturi Kecamatan Gantiwarno Kabupaten Klaten untuk penanganan Covid-19?
2. Bagaimana analisis pemanfaatan dana desa di Desa Karangturi Kecamatan Gantiwarno Kabupaten Klaten ditinjau dari Maqashid Syariah?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pemanfaatan dana desa di Desa Karangturi Kecamatan Gantiwarno Kabupaten Klaten dalam penanganan Covid-19.
2. Untuk menganalisis pemanfaatan dana desa di Desa Karangturi Kecamatan Gantiwarno Kabupaten Klaten ditinjau dari Maqashid Syariah.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang ingin diperoleh dari penelitian ini:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan bisa menambah khasanah ilmu pengetahuan terkait pemanfaatan dana desa untuk penanganan Covid-19 dilihat dari perspektif Maqashid Syariah. Serta diharapkan hasilnya dapat memberikan data dan informasi sebagai referensi penelitian berikutnya.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi penulis, penelitian ini bisa memperluas wawasan dan menjadi sebuah kesempatan untuk menerapkan ilmu serta teori yang telah didapatkan dibangku perkuliahan dalam kehidupan sebenarnya.

- b. Bagi Pemerintah Desa Karangturi, hasil dari penelitian ini bisa dijadikan bahan acuan dan masukan pada pemanfaatan dana desa untuk penanganan Covid-19 dalam perspektif Maqashid Syariah.

E. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dan juga termasuk penelitian lapangan (*field research*) untuk mengetahui kondisi masyarakat sekitar yang sebenarnya secara langsung. Penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang memberikan ilustrasi atau gambaran dan memahami fakta pada objek yang diteliti.⁵

2. Pendekatan Penelitian

Peneliti menggunakan metode studi kasus (*case study*) pendekatan eksploratif. Studi kasus bertujuan untuk mengungkap perkara yang sedang diteliti, dimana perkara tersebut nantinya menjadi suatu sebab penelitian dilakukan.⁶ Pembahasan mengenai penelitian ini berkaitan dengan pemanfaatan Dana Desa Perspektif Maqashid Syariah di Desa Karangturi sebagai studi kasusnya dan kemudian peneliti akan mengkaji lebih dalam lagi terkait pemanfaatan Dana Desa dan dikomparasikan dengan Al-Qur'an, Al-Hadits, hukum formal serta isu global agar bisa ditarik kesimpulan pemanfaatan Dana Desa tersebut sudah sesuai Maqashid Syariah atau belum.

⁵ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Edisi Revisi* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2016), hlm. 6.

⁶ Robert E. Stake, *The Art of Case Study Research* (United States of America: Sage Publications Inc, 1995), hlm. 4.

3. Sumber Data

a. Data Primer

Data primer merupakan bukti penulisan yang didapatkan di lapangan oleh penulisnya secara langsung.⁷ Pada penelitian ini data primer didapatkan dari seseorang atau informan yang menyampaikan data atau informasinya secara langsung yaitu Pemerintah Desa Karangturi. Selain wawancara, peneliti juga melakukan observasi dengan turun langsung ke lapangan.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan bukti teoretik yang didapatkan melalui kajian atau studi pustaka.⁸ Data sekunder berfungsi sebagai pembantu untuk memaparkan data primer yang didapatkan. Penelitian ini mengambil data sekunder yang berasal dari arsip dokumen dana desa tahun 2020 dan literatur bisa berupa buku, jurnal, Undang-Undang dan data lain terkait dengan pokok pembahasan.

4. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah pemerintah Desa Karangturi Kecamatan Gantiwarno Kabupaten Klaten.

5. Metode Pengumpulan Data

a. Observasi

⁷ Widjono, *Bahasa Indonesia* (Jakarta: PT. Grasindo, 2005), hlm. 227.

⁸ *Ibid.*, hlm. 248.

Pada penelitian ini digunakan observasi partisipatif, sehingga dalam mengumpulkan beberapa data dilakukan dengan cara mengamati suatu objek yang terkait pemanfaatan Dana Desa pada saat pandemi *Covid-19* secara langsung.

b. Wawancara

Wawancara merupakan suatu percakapan atau dialog diantara dua orang yaitu antara orang yang mewawancarai dan orang yang diwawancarai yang mempunyai tujuan dan maksud tertentu.⁹ Peneliti pada penelitian ini melakukan tahap wawancara dengan Pemerintah Desa Karangturi, Kecamatan Gantiwarno, Kabupaten Klaten.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan arsip data yang telah disimpan bisa berupa laporan, catatan, foto ataupun bentuk lainnya. Peneliti pada penelitian ini menggunakan dokumentasi sesuai dengan data-data yang dibutuhkan untuk menjawab pandangan atau perspektif Maqashid Syariah terhadap pemanfaatan dana desa.

6. Teknik Analisis Data

Pada penelitian ini, dalam analisis datanya menggunakan metode deskriptif analitis. Metode deskriptif analitis merupakan suatu teknik menganalisis data untuk mendeskripsikan dan menggambarkan pada objek yang akan diteliti berdasarkan data-data yang sudah diperoleh.¹⁰

⁹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, hlm. 186.

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 29.

Penggunaan metode deskriptif analitis terhadap data hasil wawancara, observasi dan dokumentasi dikumpulkan, kemudian dijabarkan dan dianalisis untuk memberikan gambaran terhadap objek penelitian. Kemudian, ditarik kesimpulan sehingga akan menjawab pokok masalah dalam penelitian.

F. Sistematika Penulisan

Untuk memberikan kemudahan pemahaman dan memberikan kejelasan alur dari penelitian ini, maka dari itu dibuat alur sistematika penulisan oleh penulis yang terbagi menjadi lima bab diuraikan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini penulis akan membahas bagian dasarnya yang menggambarkan secara umum dari keseluruhan penelitian yang mencakup: Latar Belakang, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Metode Penelitian dan Sistematika Penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini terdapat tinjauan pustaka yang ada hubungannya dengan judul penelitian penulis yang didalamnya berisi konsep-konsep yang relevan untuk membantu penelitian ini dalam menganalisis pokok masalah atau objek penelitian.

BAB III DESKRIPSI DATA

Pada bab ini akan disajikan mengenai gambaran umum atau ilustrasi

dan data primer berupa sejarah desa, letak geografis, batas wilayah, keadaan pemerintahan dan jumlah penduduk.

BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini penulis akan menjelaskan secara rinci terkait pengelolaan dan pemanfaatan dana desa yang dialokasikan pada penanganan Covid-19 dan ditinjau dari Maqashid Syariah.

BAB V PENUTUP

Pada bab ini penulis akan memberikan kesimpulan dan beberapa saran yang berhubungan dengan rumusan masalah dari penelitian yang sedang dilakukan dan diharapkan untuk kedepannya bisa memberikan banyak manfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan.